

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mencari dan memperoleh suatu data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu,<sup>1</sup> sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Berikut ini merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti agar dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan suatu persoalan yang dikaji dengan lebih detail dan terperinci.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara detail dan mendalam atau menjelaskan suatu fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dengan berbentuk kata-kata.<sup>2</sup> Sebagaimana pendapat Mahmud, bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengupayakan untuk mengamati suatu permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta serta sifat objek tertentu. Selain itu, Asmani menyampaikan bahwa dalam penelitian deskriptif itu lebih memusatkan pada masalah-masalah yang sifatnya aktual sebagaimana adanya ketika penelitian berlangsung tanpa adanya perlakuan khusus.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan dan memetakan fakta-fakta yang didasarkan pada cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung fakta atau keadaan yang ada di lapangan supaya memperoleh data yang lebih mendalam guna mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta persoalan yang sedang dikaji oleh peneliti yang terkait dengan pelaksanaan program gerakan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 31.

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 40.

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener agar dapat lebih jelas.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*).<sup>5</sup> Sebagaimana menurut Moleong, penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan pada latar yang alamiah atau naturalistik dengan menghasilkan data yang sifatnya deskriptif berbentuk kata-kata atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti, dengan didasarkan atas beberapa asumsi bahwa tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, konteks sangat menentukan dan menetapkan apakah suatu penemuan memiliki arti bagi konteks yang lain serta struktur nilai kontekstualnya bersifat determinatif.<sup>6</sup> Dalam hal ini, peneliti menelusuri objek yang sedang diteliti dengan tujuan memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, yakni mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data-data ataupun informasi terkait dengan objek yang dikaji. Adapun penelitian ini dilaksanakan peneliti pada 25 Januari sampai dengan 27 Februari 2023, dengan lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah di Madrasah Ibtidaiyah NU Nurus Shofa yang terletak di Jalan Protokol Desa Karangbener RT. 04 RW. 08 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, tepatnya  $\pm 100$  meter dari Kantor Balai Desa Karangbener. Alasan memilih MI NU Nurus Shofa ini sebagai tempat dilaksanakannya penelitian salah satunya ialah dikarenakan tempatnya yang sangat mudah dijangkau peneliti dalam melaksanakan penelitian, selain itu juga karena sekolah tersebut telah menerapkan gerakan literasi sekolah guna meningkatkan kemampuan literat warga sekolah yang berupa

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 8-9.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, serta minat baca peserta didik. Alasan lain peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut ialah karena sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang mendukung penuh adanya gerakan literasi sekolah melalui adanya pembiasaan membaca 15 menit sebelum belajar, adanya pojok baca di setiap kelas dan diterapkannya mata pelajaran literasi.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Amrin yang dikutip oleh Rahmadi, bahwa subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk menggali setiap data atau informasi terkait dengan penelitian yang sedang dikaji atau seseorang yang bertindak sebagai informan yang akan memberikan berbagai informasi terkait dengan objek yang dikaji.<sup>7</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, menunjukkan bahwa subjek penelitian sangat berkaitan dengan di mana sumber data diperoleh. Karena metode penelitian yang digunakan menuntut pelaksanaan penelitian pada *setting* yang sifatnya alamiah, yakni berdasarkan pada fakta dan kondisi yang sebenarnya. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan di MI NU Nurus Shofa Karangbener guna mencari data dan informasi terkait penelitian kepada beberapa informan yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Supaya dapat memperoleh data yang lebih akurat, peneliti mengambil 12 informan sebagai subjek penelitian. Berikut ini subjek penelitian yang akan dijadikan narasumber/informan oleh peneliti adalah:

1. Kepala Madrasah di MI NU Nurus Shofa Karangbener.
2. Waka Kurikulum di MI NU Nurus Shofa Karangbener.
3. Lima Guru Literasi di MI NU Nurus Shofa Karangbener.
4. Lima Peserta Didik di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

### D. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan peneliti, maka dalam menentukan sumber datanya dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan adanya pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, seseorang yang memberikan informasi kepada peneliti disebut dengan informan.

---

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/>.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 216.

Peneliti juga membutuhkan beberapa sumber data untuk mendukung peneliti dalam menjawab beberapa hal yang terkait dengan persoalan yang dikajii oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan, baik melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara maupun dokumentasi. Adapun data primer yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini, yakni peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam dengan beberapa warga sekolah seperti kepala madrasah, waka kurikulum, lima guru literasi dan lima peserta didik di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan peneliti sebagai pendukung dari sumber atau pendapat lain yang terkait dengan persoalan yang dikaji dan berperan sebagai penguat dari data atau informasi yang diperoleh peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian ini, yakni buku, jurnal-jurnal penelitian, sumber data dari internet, hasil dari observasi atau pengamatan peneliti secara langsung dan rekaman atau dokumentasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian, dimana teknik pengumpulan data termasuk salah satu bagian dari metode penelitian kualitatif yang berperan penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dikaji dengan detail dan akurat. Adaun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 225.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224-240.

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti dimana mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian guna memperoleh data atau informasi secara mendalam dengan disertai pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek penelitian. Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan observasi partisipatif, pada observasi ini peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari observasi partisipasi ini akan lebih lengkap, tajam dan akurat. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data ialah untuk memperoleh data atau informasi mengenai fasilitas dan sarana prasarana penunjang proses pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dengan wawancara mendalam (*in depth interview*) atau disebut dengan wawancara semi-struktur, dimana dalam pelaksanaannya dapat lebih bebas. Tujuannya adalah supaya peneliti dapat menemukan permasalahan secara terbuka. Adapun data atau informasi yang diperoleh peneliti ialah dari beberapa informan yang telah disampaikan peneliti sebelumnya. Untuk memperoleh data terkait dengan tema yang dikaji, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan berikut:

- a) Wawancara dengan Kepala Madrasah, untuk memperoleh data terkait mengenai gambaran umum madrasah dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener.
- b) Wawancara dengan Waka Kurikulum, untuk memperoleh data terkait mengenai program gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di MI NU Nurus Shofa Karangbener.
- c) Wawancara dengan Lima Guru Literasi di MI NU Nurus Shofa Karangbener, untuk memperoleh data

- terkait dengan proses pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan pengaruhnya bagi peserta didik.
- d) Wawancara dengan Lima Peserta Didik di MI NU Nurus Shofa Karangbener, untuk memperoleh data terkait dengan proses pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan pengaruh dari adanya proses pelaksanaan program gerakan literasi sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan dan menganalisis suatu data, baik dokumen yang berbentuk tertulis, gambar dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi ialah sebagai metode pelengkap dari adanya menggunakan metode observasi dan wawancara. Karena menurut Moleong, dokumentasi merupakan jantungnya penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh suatu informasi data penelitian yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, seperti profil sekolahan, letak geografis, visi dan misi sekolahan, fasilitas dan sarana prasarana penunjang GLS serta data-data lain yang relevan dengan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Selain itu, juga terdapat dokumentasi dalam bentuk gambar yang diambil selama proses penelitian yang dilaksanakan di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti merupakan bagian terakhir dalam suatu penelitian kualitatif, tetapi bukan berarti tugas peneliti dalam penelitian langsung berhenti disini saja. Pengujian keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data yang dilaksanakan oleh peneliti benar-benar sesuai dengan realita yang ada, sehingga data yang disajikan bersifat kredibel dan dapat dipercaya. Sebagaimana yang ditulis dalam bukunya Amir Hamzah yang mengutip dari Guba, bahwa dalam memeriksa keabsahan suatu data terdapat uji derajat kepercayaan (*kredibilitas*), uji keteralihan (*transferability*) dan uji kepastian

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 209.

(*confirmability*).<sup>12</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan uji derajat kepercayaan atau disebut dengan kredibilitas, yakni metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi kompleksitas data dimana data tersebut mudah dijelaskan hanya dengan sumber data yang didapat. Karena, data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti sesuai dengan realita yang terjadi ketika di lokasi penelitian. Adapun dalam menguji seberapa kredibel data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dengan melibatkan berbagai data terkait dengan sumber, cara/teknik dan waktu.<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik triangulasi dengan penjelasan berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas suatu data, dimana dilaksanakan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti selama kegiatan penelitian melalui berbagai sumber. Sebagai contoh menguji kredibilitas data tentang proses pelaksanaan program gerakan literasi sekolah, maka peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hal tersebut dan menguji kevalidan data yang diperoleh tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan di MI NU Nurus Shofa Karangbener ini, maka peneliti dapat mengecek data penelitian yang diperoleh tersebut dengan melalui berbagai sumber, baik dari data yang bersumber dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Enam Guru Literasi dan Enam Peserta Didik di MI NU Nurus Shofa Karangbener. Data dari beberapa sumber tersebut tidak dapat diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan terkait dengan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan spesifik dari beberapa sumber tersebut sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 105.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan guna menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama, untuk kemudian di cek kembali dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data terkait proses pelaksanaan program gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di MI NU Nurus Shofa, yang mana diperoleh melalui teknik wawancara dengan orang yang sama, kemudian akan kembali di cek dengan menggunakan teknik lainnya, seperti dengan teknik observasi ataupun dengan teknik dokumentasi. Hal ini dilaksanakan penelitian dengan tujuan agar dalam kegiatan ini, peneliti memperoleh data yang valid dan terpercaya sehingga dapat dibuktikan dengan cara ilmiah.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini dapat dilaksanakan dengan mengecek kembali data-data yang diperoleh selama proses penelitian kepada sumber data dengan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau kondisi berbeda. Seperti contoh, apabila data yang dikumpulkan dengan wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih kredibel jika dibandingkan dengan wawancara pada siang hari ketika narasumber sudah dalam keadaan lelah. Maka dari itu, dalam menguji kredibilitas suatu data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif ini terdapat salah satu tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yakni tahapan analisis data. Tahapan analisis data ini dapat dilaksanakan oleh peneliti guna menguraikan data yang telah dideskripsikan secara detail dan terperinci dengan mengaitkan data yang telah didapatkan tersebut dengan teori-teori yang terdapat dalam penelitian terdahulu. Sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat valid dan terpercaya. Analisis data

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya analisis data ini peneliti dapat menghasilkan sebuah temuan, baik temuan yang bersifat substantif maupun temuan yang bersifat formal. Analisis data yang digunakan peneliti ialah dengan menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya Iskandar, yang mana teknik analisis datanya sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam analisis data kualitatif, yakni:<sup>15</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian dimana seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu yang tepat untuk memperoleh data. Artinya, peneliti harus mampu merekam data di lapangan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*), harus diseleksi masing-masing data mana yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Pada tahap ini peneliti memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna ataupun terkait dengan objek yang sedang diteliti oleh peneliti, sedangkan data yang dirasa tidak diperlukan dapat ditinggalkan. Ketika mereduksi data dalam penelitian, ini lebih difokuskan pada hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti yakni mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah yang terdapat di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memaparkan data-data yang diperoleh peneliti dari hasil reduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berbentuk teks naratif agar dapat disusun secara sistematis atau simultan. Sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Karena, dengan mendisplaykan suatu data maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

---

<sup>15</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 255-256.

### 3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data ialah dengan melakukan penarikan kesimpulan atau memverifikasi. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada tahap awal, tetapi mungkin juga tidak. Dalam proses penarikan kesimpulan diperlukan adanya mempertanyakan dan meninjau kembali data-data dan hasil catatan lapangan yang diperoleh dari proses penelitian selama di MI NU Nurus Shofa Karangbener agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

